

**FLAMORIA: LILIN AROMATERAPI MULTIFUNGSI BERBASIS  
MINYAK JELANTAH DENGAN DESAIN 3D SEBAGAI WUJUD  
*TRANSFORMING WASTE INTO WELLNESS***

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Wildatul Hasanah  
NIM. 22102224**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**

PKM-K yang berjudul "FLAMORIA: Lilin Aromaterapi Multifungsi Berbasis Minyak Jelantah dengan Desain 3D Sebagai Wujud Transforming Waste Into Wellness" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Wildatul Hasanah  
NIM : 22102224  
Hari, Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Fakultas : Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua penguji,



**Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep**

NIDN. 0720059104

Penguji II,



**Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIDN. 07024099204

Penguji III,



**Ina Martiana, S.Kep., Ns., M.Kep**  
NIDN.0728039203

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi



**Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb**  
NIDN. 0719128902

**FLAMORIA: LILIN AROMATERAPI MULTIFUNGSI BERBASIS  
MINYAK JELANTAH DENGAN DESAIN 3D SEBAGAI WUJUD  
*TRANSFORMING WASTE INTO WELLNESS***

*FLAMORIA: A MULTIFUNCTIONAL AROMATHERAPY CANDLE  
MADE FROM USED COOKING OIL WITH A 3D DESIGN AS A  
FORM OF “TRANSFORMING WASTE INTO WELLNESS”*

Wildatul Hasanah<sup>1</sup>, Ina Martiana, S.Kep., Ns., M.Kep<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi.

Email : [wildatulhasanah2004@gmail.com](mailto:wildatulhasanah2004@gmail.com)

*Received:* \_\_\_\_\_ *Accepted:* \_\_\_\_\_ *Published:* .

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Minyak jelantah merupakan limbah hasil penggunaan minyak goreng berulang yang berpotensi membahayakan kesehatan dan mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Tingginya konsumsi minyak goreng di Indonesia, termasuk di Kabupaten Jember, menyebabkan jumlah limbah minyak jelantah terus meningkat sehingga diperlukan inovasi pemanfaatan yang berkelanjutan.

**Tujuan:** Untuk mengolah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi multifungsi berbahan dasar minyak jelantah dengan desain 3D melalui inovasi produk FLAMORIA sebagai wujud *transforming waste into wellness*.

**Metode:** Meliputi proses pemurnian minyak jelantah, pencampuran dengan soy wax pada suhu 60–80°C, penambahan minyak esensial, serta pencetakan lilin.

**Hasil:** lilin aromaterapi FLAMORIA memiliki nilai fungsional, estetika, dan ekonomi, serta mampu diterima oleh pasar dengan jumlah penjualan mencapai 180 unit dalam 3 bulan penjualan.

**Kesimpulan:** pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi merupakan solusi inovatif yang efektif dalam mengurangi limbah, meningkatkan nilai tambah ekonomi, dan mendukung gaya hidup ramah lingkungan.

**Kata kunci:** minyak jelantah, lilin aromaterapi, inovasi, multifungsi